

ABSTRACT

TURN TAKING ON *99 CAHAYA DI LANGIT EROPA* MOVIE DIRECTED BY GUNTUR SOEHARJANTO AND THE IMPLICATION IN SPEAKING SKILLS

By

ELVANUR SYAFITRI

The purposes of this research are to analyze and describe the turn taking with six ways, there are *memperoleh*, *mencuri*, *merebut*, *menciptakan*, *mengganti*, and *melanjutkan* on *99 cahaya di langit Eropa* movie directed by Guntur Soeharjanto and the implication in speaking skills.

This research used descriptive qualitative method. The data sources of this study were taken from conversation of all the characters on *99 cahaya di langit Eropa* movie. Data analysis techniques in this study is data reduction, data presentation, and conclusion.

The results showed that the turn taking by *memperoleh* was mostly found, and the turn taking by *merebut* is found least. Based on the overall data, there are 258 turn taking data, 185 data by *memperoleh*, 45 data by *mencuri*, just found 1 data by *merebut*, 3 data by *mengganti*, 7 data by *menciptakan*, and the turn taking by *melanjutkan* there are 17 data. The authors implicate the results of this research as additional teaching materials in form of discussion.

Keywords: Turn Taking, speaking skills, and additional teaching materials

ABSTRAK

ALIH TUTUR PADA FILM 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA SUTRADARA GUNTUR SOEHARJANTO DAN IMPLIKASINYA TERHADAP MATA KULIAH KETERAMPILAN BERBICARA

Oleh

ELVANUR SYAFITRI

Penelitian ini bertujuan menganalisis dan menjelaskan alih tutur dengan menggunakan keenam cara alih tutur, yaitu *memperoleh*, *mencuri*, *merebut*, *menciptakan*, *mengganti*, dan *melanjutkan* pada dialog film *99 Cahaya di Langit Eropa* sutradara Guntur Soeharjanto serta mengimplikasikan pada mata kuliah keterampilan berbicara.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah percakapan semua tokoh pada film *99 Cahaya di Langit Eropa*. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alih tutur dengan cara *memperoleh* ditemukan paling banyak, sedangkan alih tutur dengan cara *merebut* yang ditemukan paling sedikit. Berdasarkan keseluruhan data terdapat 258 pola alih tutur, dengan cara *memperoleh* sebanyak 185 data, cara *mencuri* sebanyak 45 data, cara *merebut* ditemukan hanya 1 data, cara *mengganti* sebanyak 3 data, cara *menciptakan* sebanyak 7 data, dan alih tutur dengan cara *melanjutkan* sebanyak 17 data. Penulis mengimplikasikan hasil penelitian ini sebagai tambahan materi ajar pada kompetensi berbicara pada berdiskusi mata kuliah keterampilan berbicara.

Kata kunci: *alih tutur, keterampilan berbicara, dan tambahan materi ajar.*